

# Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Program Pemberdayaan Pondok Paliatif di Posyandu Lansia Nirmala Wage - Sidoarjo

Pratika Yuhyi Hernanda<sup>1\*</sup>, Bobby Hery Yudhanto<sup>2</sup>, Novina Aryanti<sup>3</sup>, Eva Wany<sup>4</sup>, Lilis Widayati<sup>5</sup>

<sup>123</sup> Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

<sup>45</sup> Rumah Sakit Katolik St. Vincentius a Paulo

[yuhyi\\_h@yahoo.com](mailto:yuhyi_h@yahoo.com)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui tingkat kepuasan lansia dan kader posyandu lansia pada program pemberdayaan Pondok Paliatif di Posyandu Lansia Nirmala, Wage, Sidoarjo. Metode dari penelitian ini Mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna pada beberapa metode pemberdayaan, antara lain 1) pelatihan perawatan paliatif pada kader, 2) pembentukan kelompok lansia peduli lingkungan dengan budidaya toga dan seni musik angklung 3) penatalaksanaan nutrisi tambahan 4) edukasi gaya hidup sehat pada lansia, 5) skrining kanker pada lansia 6) pemeriksaan kesehatan secara umum 7) pencatatan dan pelaporan data Posbindu. Angket evaluasi kepuasan dikirimkan melalui Google Form kepada seluruh kader dan melalui angket langsung sebanyak 50 lembar kepada lansia pada saat berlangsungnya posyandu lansia. Hasil nya yaitu mengetahui Tingkat kepuasan pengguna dalam hal ini adalah para lansia dan kader posyandu lansia secara keseluruhan berkisar antara 56.3% – 87.5% yang mengaku sangat senang/puas terhadap program pemberdayaan pondok paliatif di Posyandu Lansia Nirmala Wage. Tidak ada (0%) yang menyatakan kurang/tidak senang/puas. Pelatihan perawatan palatif untuk para kader Posyandu Lansia Nirmala sangat berguna untuk meningkatkan kompetensi kader dalam melayani masyarakat. Kesimpulannya Oleh karena tingginya tingkat kepuasan lansia dan kader terhadap program-program pemberdayaan di Posyandu Lansia Nirmala maka Posyandu Lansia merupakan tempat yang efektif untuk melakukan skrining deteksi masalah kesehatan di masyarakat, termasuk penyakit kanker.


**Kata Kunci:** Paliatif, Kanker, Posyandu Lansia

## Abstract

*The Objective of this article to determine the level of satisfaction of elderly and Posyandu (Integrated Service Post) cadres with the Palliative Care Empowerment Program at the Nirmala Wage Elderly Posyandu in Sidoarjo. The Method is To evaluate the level of user satisfaction with several empowerment methods, including: 1) palliative care training for cadres, 2) the formation of an environmentally conscious elderly group with herbal medicine cultivation and angklung music, 3) supplemental nutritional management, 4) healthy lifestyle education for elderly, 5) cancer screening for elderly, 6) general health checks, 7) Posyandu data recording and reporting. A satisfaction evaluation questionnaire was sent via Google Form to all cadres and via a 50-page in-person questionnaire to elderly during the elderly Posyandu. The Results is The overall level of user satisfaction, in this case, among elderly and Posyandu cadres, ranged from 56.3% to 87.5%, who reported being very happy/satisfied with the palliative care empowerment program at the Nirmala Wage Elderly Posyandu. None (0%) reported being less than/not happy/satisfied. Complementary care training for Nirmala Elderly Posyandu (Integrated Health Post) cadres is highly beneficial for improving their competency in serving the community. The Conclusion is Due to the high level of satisfaction of both the elderly and cadres with the empowerment programs at Nirmala Elderly Posyandu, the Posyandu is an effective place for screening for health problems in the community, including cancer.*

**Keywords:** Paliative, Cancer, Posyandu Lansia

DOI:  
<https://doi.org/10.47134/comdev.v6i1.1474>  
\*Correspondensi: Pratika Yuhyi  
Hernanda  
Email: [yuhyi\\_h@yahoo.com](mailto:yuhyi_h@yahoo.com)  
**Received:** 26-12-2024  
**Accepted:** 15-08-2025  
**Published:** 30-08-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

## I. PENDAHULUAN

Data riskesdas tahun 2018 prevalensi kanker di Indonesia adalah 1, 4 per 1000 penduduk atau sekitar 330.000 orang. Kanker merupakan penyebab kematian no 7 di Indonesia (Riset Kesehatan Dasar, 2018). Pelayanan Paliatif belum banyak dilakukan di Posyandu Lansia sehingga program pemberdayaan Posyandu Lansia utamanya untuk program Paliatif sangat penting untuk diadakan mengingat perawatan paliatif adalah perawatan pada seorang pasien yang memiliki penyakit yang tidak dapat disembuhkan dengan cara memaksimalkan kualitas hidup pasien serta mengurangi gejala yang mengganggu, selain itu juga melalui pengurangan nyeri, dengan memperhatikan aspek psikologis dan spiritual pasien maupun keluarga (Wahyudi et al, 2025). Perawatan paliatif ini juga menyediakan sistem pendukung untuk menolong keluarga pasien dalam menghadapi kematian dari anggota keluarga yang dicintai sampai dengan masa berkabung. Hambatan pelaksanaannya mencakup keterbatasan pengetahuan, kurangnya kepercayaan diri, komunikasi, serta kendala finansial dan fasilitas. Sementara itu, tenaga kesehatan melihat peningkatan pengetahuan, pemerataan tenaga, dan keterlibatan orang terdekat sebagai pendukung, dengan hambatan berupa keterbatasan pengetahuan, komunikasi, sumber daya tenaga kesehatan, fasilitas, dan finansial (Anita, 2016) (Asmara et al, 2025).

Kualitas hidup merupakan target yang ingin dicapai pada perawatan paliatif (Nuraprilia, 2024). Kualitas hidup pasien adalah keadaan pasien yang dipersepsikan sesuai konteks budaya dan sistem nilai yang dianutnya, termasuk tujuan hidup, harapan dan niatnya. Dimensi dari kualitas hidup adalah kemampuan fisik dan fungsional dalam beraktivitas, kesejahteraan keluarga, ketenangan spiritual, fungsi sosial, kepuasan terhadap pengobatan (termasuk masalah keuangan), orientasi masa depan, kehidupan seksual, termasuk gambaran terhadap diri sendiri dan fungsi dalam bekerja. Salah satu dari penyakit paliatif adalah kanker. Kanker adalah salah satu dari masalah-masalah berat dan yang paling sering dijumpai pada kedokteran klinis. Konsep dari kanker sebagai suatu penyakit genetik adalah relatif baru. Meskipun demikian, banyak kanker, seperti penyakit-penyakit lain yang menunjukkan gambaran-gambaran dari pewarisan genetik multifaktor (Suryani et al, 2025), mempunyai suatu komponen genetik signifikan pada orang tertentu menjadi lebih rentan terhadap pengembangan malignansi tertentu sebagai suatu hasil dari defek-defek genetik yang berpredisposisi terhadap kanker. Kanker adalah hasil dari mutasi-mutasi di dalam sel-sel somatik dan juga melibatkan ekspresi dari satu rangkaian gen (Kresno et al, 2021) (Rahmawati, 2021)

Sesuai dengan tujuan pencegahan dan pengendalian PTM (P2PTM) dari Direktorat P2PTM yaitu meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya 100% maka diperlukan adanya edukasi dan skrining pra kanker melalui program promotif dan preventif kesehatan masyarakat, dan kami ingin menjadi bagian dari usaha tersebut.(10)

Melalui Pengabdian Masyarakat dengan judul Pemberdayaan Pondok Paliatif di Posyandu Lansia Nirmala Wage Sidarjo, para kader Posyandu Lansia diberikan bekal bagaimana bisa melakukan manajemen yang baik di Posyandu Lansia serta di Pondok Paliatifnya yang baru saja setahun berdiri. Berbagai macam kegiatan telah dilaksanakan antara lain: 1) Mengadakan Seminar edukasi kanker dimana kali ini difokuskan pada kanker prostat, 2) Mengadakan pelatihan perawatan paliatif pada kader posyandu lansia, 3) Pembentukan kelompok-kelompok lansia yang peduli lingkungan dengan budidaya toga dan kelompok lansia dengan minat bakat seni dengan seni musik angklung, 4) Penatalaksanaan nutrisi diantaranya pengetahuan akan nutrisi untuk lansia serta pemenuhan makanan tambahan untuk lansia 5) Bersama kader Posyandu Lansia melakukan edukasi gaya hidup sehat pada lansia 6) Skrining kanker dan

penyakit paliatif pada lansia 7) Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk faktor resiko kanker secara umum diantaranya pemeriksaan tekanan darah, gula darah dan HB, serta 8) Manajemen pencatatan dan pelaporan yang baik bersama aplikasi Si Cantik untuk kelengkapan data Posbindu PTM.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan peningkatan program di Posyandu Lansia dan adanya hubungan yang signifikan dengan tingkat kepuasan di masyarakatnya (Arindari et al, 2020) (Latuapo et al, 2017) (Sadam et al, 2019) (Saraisang et al, 2018). Kualitas pelayanan di Posyandu Lansia pada umumnya sudah baik, namun masih rendahnya antusias masyarakat mengikuti posyandu umumnya karena masih merasa takut memeriksakan kesehatannya ke posbindu dan merasa kurang puas karena hanya pemeriksaan tapi tidak ada obat, alat pemeriksaan tidak cukup serta pelaksanaan posyandu beberapa diadakan pada jam kerja (Oktarianita et al, 2020). Oleh karena itu, dengan adanya program-program pemberdayaan di Posyandu Lansia, diharapkan tingkat kepuasan masyarakat akan kinerja para kader Posyandu Lansia dapat meningkat dan tingkat kepuasan kader dalam menjalankan program-program posyandu juga lebih baik.

## II. METODE

Terbentuknya Pondok Paliatif di Posyandu Lansia, khususnya di Posyandu Lansia Nirmala, Wage Sidoarjo dan Pondok Lansia pada umumnya di wilayah Surabaya – Sidoarjo merupakan wadah tempat berkumpul untuk para penderita dan keluarganya yang memiliki penyakit yang tidak dapat disembuhkan dengan cara memaksimalkan kualitas hidup penderita serta mengurangi gejala yang mengganggu, diataranya melalui pengurangan nyeri dan memperhatikan aspek psikologis dan spiritual penderita dan keluarganya (Rimbawan, 2023).

Beberapa metode untuk keberlanjutan program Pondok Paliatif di Posyandu Lansia Nirmala Wage adalah

1. Bersama kader Posyandu Lansia mengkoordinir pelatihan perawatan paliatif pada kader posyandu lansia
2. Bersama kader Posyandu Lansia memberikan dukungan psikologi, sosial, dan spiritual dengan pembentukan kelompok-kelompok lansia yang peduli lingkungan dengan budidaya toga dan kelompok lansia dengan minat bakat seni dengan seni musik angklung
3. Bersama kader Posyandu Lansia mengkoordinir penatalaksanaan nutrisi diantaranya pengetahuan akan nutrisi untuk lansia serta pemenuhan makanan tambahan untuk lansia pada saat kegiatan Posyandu lansia diadakan
4. Bersama kader Posyandu Lansia melakukan edukasi gaya hidup sehat pada lansia
5. Bersama kader Posyandu Lansia melakukan skrining kanker dan penyakit paliatif pada lansia
6. Bersama kader Posyandu Lansia melakukan pemeriksaan kesehatan untuk faktor resiko kanker secara umum
7. Bersama kader Posyandu Lansia melakukan pencatatan dan pelaporan dengan sistim pencatatan dan pelaporan yang baik bersama aplikasi Si Cantik untuk kelengkapan data Posbindu PTM

Kesemua program diatas dilakukan dalam waktu kurang lebih dari 3 bulan. Setelah kegiatan keseluruhan berakhir, para kader dan anggota lansia diberikan kuesioner kepuasan untuk setiap kegiatan program pemberdayaan tersebut dalam bentuk hard copy untuk anggota lansia dimana pengisiannya dipandu oleh kader saat berlangsungnya kegiatan posyandu lansia, sedangkan kuesioner untuk para kader diberikan dalam bentuk google form. Sebanyak 16 kader dan 50 anggota lansia mengisi kuesioner kepuasan tersebut (Kurniasari, 2019).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sekitar 700 KK yang ada di wilayah Pondok Wage Indah 2, Wage Sidoarjo terdapat sekitar 153 lansia berusia di atas 60 tahun di RW12, dengan 90-100 orang yang menjadi anggota Posyandu Lansia Nirmala. Dari jumlah tersebut, sekitar 60 lansia rutin hadir setiap bulan. Posyandu Lansia Nirmala memiliki 17 kader, termasuk 2 dokter, 5 perawat, 1 bidan, dan lainnya dengan berbagai latar belakang profesi dan ibu rumah tangga.

Beberapa program Pondok Paliatif di Posyandu Lansia Nirmala Wage adalah :

1. Bersama kader Posyandu Lansia mengkoordinir pelatihan perawatan paliatif pada kader posyandu lansia

Sebanyak 87.5% kader merasa sangat puas dan sisanya 12.5% merasa puasa dengan adanya kegiatan Pelatihan perawatan paliatif ini. Pelatihan Kompetensi Kader Posyandu dan Pelatihan Paliatif yang diselenggarakan pada tanggal 2 November 2024 bekerjasama dengan Dinas Kesehatan kabupaten Sidoarjo yang bertempat di Hotel Neo+, Waru Sidoarjo.

Materi pelatihan ini meliputi :

- Perawatan Paliatif di masyarakat
- Keterampilan Pengelolaan Posyandu
- Melakukan Kunjungan Rumah
- Melakukan pencatatan dan pelaporan
- Menerapkan komunikasi antar pribadi
- Melakukan penyuluhan Germas
- Memahami skrining, komplikasi, pengobatan Penyakit Tidak Menular
- Melakukan skrining lanjut usia
- Ketrampilan dasar kesehatan pada bayi/balita dan usia sekolah/remaja

**Tabel 1.** Tingkat kepuasan program Perawatan Paliatif pada kader Posyandu Lansia Nirmala Wage

Parameter kepuasan	Jumlah	Prosentase (%)
Sangat senang	14	87.5
Senang	2	12.5
Biasa saja	0	0
Kurang senang	0	0
Tidak senang	0	0
TOTAL	16	100

2. Bersama kader Posyandu Lansia memberikan dukungan psikologi, sosial, dan spiritual dengan pembentukan kelompok-kelompok lansia yang peduli lingkungan dengan budidaya toga dan kelompok lansia dengan minat bakat seni dengan seni musik angklung. Keseluruhan responden (97.7%) lansia merasa sangat senang dan senang dengan adanya program budidaya toga ini. Mereka dapat merasakan kebersamaan dan kesenangan dalam menyiram dan merawat tanaman. Dibentuk 3 kelompok untuk Budidaya Toga dan 2 kelompok untuk angklung (Purwanto, 2021).

### Kegiatan Budidaya Toga

Ada 5 macam tanaman yang dibudidayakan antara lain jahe, sere, pandan dan bayam brasil. Kegiatan menyiapkan tanah dan menanam benih tanaman dilakukan di satu waktu bersamaan. Namun untuk pemeliharaan, maka penyiraman dilakukan secara bergiliran, yang terdiri dari 3 kelompok dimana tiap kelompoknya dibagi berdasar kesamaan RT. Penyiraman tidak setiap hari namun 3x seminggu sesuai kesepakatan bersama. Kegiatan ini adalah kegiatan berkelanjutan sehingga jadwal yang ada disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

**Tabel 2.** Tingkat kepuasan anggota lansia terhadap program Berkebun di Posyandu Lansia Nirmala Wage

Parameter kepuasan	Jumlah	Prosentase (%)
Sangat senang	29	65.9
Senang	14	31.8
Biasa saja	0	0
Kurang senang	0	0
Tidak senang	0	0
TOTAL		100

### Kegiatan Latihan Angklung

Kegiatan ini dilakukan dengan memanggil seorang pelatih angklung eksternal. Latihan dilakukan tiap minggu, tiap hari Selasa. Sebanyak 63.6% lansia merasa sangat senang dan 31.8% senang dengan mengikuti program angklung ini. Anggota lansia dibagi menjadi 3 kelompok dimana di awal ada 3 lagu yang akan dimainkan, yaitu Rek ayo Rek, Perahu layar dan Tombo Ati.



**Gambar 1.** Latihan angklung bersama anggota posyandu lansia Nirmala Wage

**Tabel 3.** Tingkat kepuasan anggota lansia terhadap program Angklung di Posyandu Lansia Nirmalla Wage

Parameter kepuasan	Jumlah	Prosentase (%)
Sangat senang	28	63.6
Senang	14	31.8
Biasa saja	1	2.2
Kurang senang	0	0
Tidak senang	0	0
TOTAL	44	100

### Kegiatan Siraman Rohani

Kegiatan siraman Rohani dilakukan saat kegiatan rutin pemeriksaan di Posyandu Lansia Nirmala berlangsung. Seorang Ustadz di wilayah Pondok Wage bernama Ustadz Sukanan yang selalu mengisi siraman rohani di wilayah wage. Acara ini diselenggarakan setelah kegiatan pemeriksaan rutin berlangsung di tanggal 11 September 2024. Salah satu topik siraman rohani yang dibawa adalah “Umur yang Berkah”. Keseluruhan lansia merasa sangat senang dengan adanya program siraman Rohani ini.

**Tabel 4.** Tingkat kepuasan anggota lansia terhadap program Siraman Ruhani di Posyandu Lansia Nirmalla Wage

Parameter kepuasan	Jumlah	Prosentase (%)
Sangat senang	29	65.9
Senang	14	31.8
Biasa saja	0	0
Kurang senang	0	0
Tidak senang	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>44</b>	<b>100</b>

3. Bersama kader Posyandu Lansia mengkoordinir penatalaksanaan nutrisi diantaranya pengetahuan nutrisi untuk lansia serta pemenuhan makanan tambahan untuk lansia pada saat kegiatan Posyandu lansia diadakan. Keseluruhan lansia (100%) merasa sangat senang dengan adanya program PMT ini.

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dilakukan pada saat pertemuan rutin Posyandu Lansia Nirmala yang dilakukan sebulan sekali. Pada bulan September, untuk menu PMT adalah puding buah ceria dan pada bulan Oktober menu PMT adalah Panada Ikan Tuna dengan minuman Pokak. Kesemuanya memiliki nilai gizi yang tinggi. Paparan nilai gizi dilakukan didepan para anggota lansia beserta manfaatnya (Damayanti, 2020).



**Gambar 2.** PMT pada pertemuan Posyandu Lansia Nirmala

**Tabel 5.** Tingkat kepuasan anggota lansia terhadap program PMT di Posyandu Lansia Nirmalla Wage

Parameter kepuasan	Jumlah	Prosentase (%)
Sangat senang	28	63.6
Senang	16	36.4
Biasa saja	0	0
Kurang senang	0	0
Tidak senang	0	0
TOTAL	44	100

#### 4. Bersama kader Posyandu Lansia melakukan skrining kanker dan penyakit paliatif pada lansia

Skrining kanker dan penyakit paliatif selain dilakukan secara rutin saat pertemuan Posyandu Lansia Nirmalla, juga secara khusus dilakukan pada saat Seminar Edukasi Kanker Prostat yaitu pemeriksaan Rectal Touche (colok dubur) untuk skrining adanya tumor atau kanker prostat bagi yang memiliki gejala atau keluhan dengan diberikan informed consent sebelumnya. Seminar kali ini berfokus pada edukasi kesehatan mengenai kanker prostat, dengan peserta yang didominasi oleh kaum bapak anggota Posyandu Lansia Nirmalla. Kegiatan ini juga dihadiri oleh tokoh-tokoh setempat. Sebanyak 72.7% lansia merasa sangat senang dan 25% senang dengan adanya program skrining kanker ini (Beames, 2020).

**Tabel 6.** Tingkat kepuasan anggota lansia terhadap program Seminar Edukasi Kanker di Posyandu Lansia Nirmalla Wage

Parameter kepuasan	Jumlah	Prosentase (%)
Sangat senang	33	72.7
Senang	11	25
Biasa saja	0	0
Kurang senang	0	0
Tidak senang	0	0
TOTAL	44	100

#### 5. Bersama kader Posyandu Lansia melakukan pemeriksaan kesehatan untuk faktor resiko kanker secara umum. Sebanyak 65.9% lansia merasa sangat senang dan 31.8 senang dengan adanya pemeriksaan kesehatan secara umum di posyandu lansia.

Pemeriksaan untuk faktor resiko kanker selain dilakukan secara rutin saat pertemuan Posyandu Lansia Nirmalla, juga secara khusus dilakukan dengan pembagian kuesioner dan skrining HB serta gula darah pada anggota lansia. Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan untuk pemantauan kesehatan secara umum pada anggota lansia di Posyandu Lansia Nirmalla sehingga dapat dideteksi secara dini kemungkinan faktor resiko, efek samping obat dan gejala klinis untuk kanker dan penyakit paliatif. Pemeriksaan ini diantaranya adalah evaluasi berat badan, Hb, kolesterol, asam urat dan gula darah dan pemberian obat-obatan serta vitamin untuk mengurangi gejala dan nyeri penderita yang dilakukan setiap bulan sekali pada kegiatan posyandu Lansia Nirmalla.

**Tabel 7.** Tingkat kepuasan anggota lansia terhadap program Pemeriksaan Kesehatan di Posyandu Lansia Nirmalla Wage

Parameter kepuasan	Jumlah	Prosentase (%)
Sangat senang	32	65.9
Senang	14	31.8
Biasa saja	0	0
Kurang senang	0	0
Tidak senang	0	0
TOTAL	44	100

6. Bersama kader Posyandu Lansia melakukan pencatatan dan pelaporan dengan sistim pencatatan dan pelaporan yang baik bersama aplikasi Si Cantik untuk kelengkapan data Posbindu PTM. Sebanyak 56.3% kader merasa sangat senang dan 43.8% merasa senang dengan pembimbingan pencatatan dan pelaporan melalui aplikasi ini.

Untuk sistim pencatatan dan pelaporan yang baik, diperlukan sarana prasarana yang memadai diantaranya pengadaan laptop dan printer bagi para kader Posyandu Lansia Nirmalla agar dapat mensinkronisasi dengan aplikasi Si Cantik. Juga diadakan pelatihan untuk sistim pencatatan dan manajemen pelaporan yang baik untuk kader Posyandu Lansia Nirmalla Wage.

**Tabel 8.** Tingkat kepuasan kader Posyandu Lansia Nirmalla Wage terhadap program Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan

Parameter kepuasan	Jumlah	Prosentase (%)
Sangat senang	9	56.3
Senang	7	43.8
Biasa saja	0	0
Kurang senang	0	0
Tidak senang	0	0
TOTAL	16	100

#### IV. KESIMPULAN

Secara umum, tingkat kepuasan kader dan lansia terhadap program Pondok Paliatif berkisar antara 56,3–87,5%, dengan kepuasan tertinggi pada aspek pelatihan kader. Responden mengaku sangat senang/puas terhadap program-program pemberdayaan pondok paliatif di Posyandu Lansia Nirmalla Wage. Tidak ada (0%) yang menyatakan kurang/tidak senang/puas. Diperlukan keberlanjutan program melalui dukungan pemerintah daerah dan integrasi sistem informasi Si Cantik secara lebih luas. Keseluruhan program di Pondok Paliatif serta Posyandu Lansia Nirmalla Wage sangat mendukung program kesehatan pemerintah di ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat yaitu Posyandu dan Puskesmas. Harapannya program-program seperti ini dapat dijalankan di wilayah-wilayah lain secara berkesinambungan dengan bantuan dana dari Pemerintah dan bahkan dapat menjadi program Pemerintah

untuk dijalankan di seluruh Indonesia. Dengan demikian, angka morbiditas dan angka mortalitas penyakit degeneratif dan tidak menular akan dapat ditekan dan kualitas hidup masyarakat lansia akan semakin baik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dikti untuk Hibah Pengabdian masyarakat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Banyak terimakasih juga disampaikan pada para kader Posyandu Lansia Nirmala beserta Ibu-ibu PKK RW 12 Kelurahan Wage, Taman Sidoarjo atas partisipasi dan jerih payahnya dalam pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan Pondok Paliatif di Posyandu Lansia Nirmala Wage, Taman Sidorajo.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A. (2016). Perawatan paliatif dan kualitas hidup penderita kanker. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 508–513.
- Arindari, D. R., & Suswitha, D. (2020). Hubungan antara kinerja kader Posyandu lansia dengan kepuasan lansia. *Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(2), 97–104.
- Asmara, A. D., Ali, S. M., & Jamlaay, R. (2025). Mengenal lebih dekat: Pendukung dan hambatan dalam pelayanan paliatif bagi lansia – Mini review. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 49–56.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018* [Internet]. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional.pdf>
- Beames, S. (2020). Alumni perspectives on a boarding school outdoor education programme. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 20(2), 123–137. <https://doi.org/10.1080/14729679.2018.1557059>
- Damayanti, M. R. (2020). Effectiveness of a school-based peer-led education program on high school students' health behavior in a boarding school in Bali, Indonesia. *Enfermeria Clinica*, 30, 90–95. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.07.019>
- Kresno, S. B., Sutandyo, N., Witjaksono, F., & Panigoro, S. S. (2021). *Risiko dan pencegahan kanker: Ditinjau dari sisi genomik dan non-genomik*. Universitas Indonesia Publishing.
- Kurniasari, W. (2019). The islamic corporate governance implementation and program at Miftahussunnah Islamic boarding school. *Opcion*, 35, 1589–1606. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85073584637&origin=inward>
- Latuapo, S. H. R., Sutriningsih, A., & Rahayu, W. (2017). Hubungan kinerja kader dengan kepuasan lansia di Posyandu Lansia Permadi Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 1(2).
- Nurapriilia, D. (2024). *Literatur review: Pengaruh perawatan paliatif terhadap kualitas hidup pasien kanker*.
- Oktarianita, O., Wati, N., & Febriawati, H. (2020). Persepsi peserta Posbindu PTM tentang pelaksanaan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu. *Avicenna*, 15(2), 374–358.

- Purwanto, M. R. (2021). Optimization of Student Character Education through the Pesantren Program at the Islamic Boarding School of the Universitas Islam Indonesia. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 2829–2837. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.179>
- Rahmawati, S. (2021). Peran onkogen dan tumor suppressor gene pada karsinogenesis. *JK Unila*, 5(1), 61–68.
- Rimbawan, R. (2023). School Lunch Programs and Nutritional Education Improve Knowledge, Attitudes, and Practices and Reduce the Prevalence of Anemia: A Pre-Post Intervention Study in an Indonesian Islamic Boarding School. *Nutrients*, 15(4). <https://doi.org/10.3390/nu15041055>
- Sadam, L. M., Wiguna, R. I., & Suhamdani, H. (2019). Hubungan kinerja petugas kesehatan Posyandu lansia dengan tingkat kepuasan lansia di Posyandu Lansia Desa Bagu wilayah kerja Puskesmas Bagu. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(2), 14–18.
- Saraisang, C. M., Kumaat, L. T., & Katuuk, M. E. (2018). Hubungan pelayanan Posyandu lansia dengan tingkat kepuasan lansia di wilayah kerja Puskesmas Ranomuut Kecamatan Paal II Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
- Supriyatna, E., Pertiwiwati, E., & Setiawan, H. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Posbindu PTM oleh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1), 1.
- Suryani, D., Hendriyeni, P., Mahardianti, M., Sujati, N. K., & Judijanto, L. (2025). *Konsep dasar kanker*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- UAD Press. (2023). *Kanker dan karsinogenesis*. UAD Press.
- Wahyudi, C. T., Tobing, D. L., Adyani, S. A. M., Anggraini, N. V., Anggraeni, R. K., Citra, S. Y., et al. (2025). Optimalisasi peran kader Posbindu lansia dalam perawatan paliatif home care di wilayah kerja Kelurahan Limo. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(4), 2232–2245.